

## Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis pada Masa Kehamilan Dengan Pemberian Pendidikan Kesehatan

Vioni Febrianti<sup>1</sup>, Fatsiwi Nunik Andari<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

---

### Article Info

#### Key words :

*Primigravida, pregnancy physiology, health education,*

#### \*Corresponding author:

**Fatsiwi Nunik Andari**, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email:  
[fatsiwinunikandari@umb.ac.id](mailto:fatsiwinunikandari@umb.ac.id)

### Abstract

*Pregnancy is the result of the meeting of sperm and egg cells. The physical changes experienced by women during pregnancy are related to several systems caused by the specific effects of hormones. These changes occur in preparation for fetal development, preparing the mother's body for childbirth, breast development for the formation or production of breast milk during the postpartum period. This study aims to determine the level of knowledge of primigravida pregnant women about physiological changes in pregnancy before and after health education interventions. The research was design "one group pre-test & post-test. The population in this research is all pregnant women who meet the requirements for the test and the sample collection was used purposive sampling. The results showed were that the average value of knowledge of primigravida pregnant women before being given health education was 16.51 and the average value of knowledge of pregnant women after being given health education was 19.73. There is an influence of given health education to increase knowledge of physiological changes in primigravida pregnant women at the Palembang Harbor Hospital with p-value of 0.000. Suggestions for next researchers are to better understand the culture and character of respondents so that the process of carrying out interventions can be maximized.*

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah hasil dari pertemuan sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur (ovum) betul-betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit yang survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dari jumlah yang sedikit itu, Cuma 1 sperma yang bisa membuahi sel telur (Elisabeth, 2015).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah kehamilan di Indonesia Pada tahun 2020 berjumlah 4.656.382 jiwa (Kemenkes 2017). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020 mengatakan bahwa jumlah ibu hamil di Kota Palembang sebanyak 23.597 jiwa (BPS, 2022).

Perubahan fisik dialami wanita selama hamil berhubungan dengan beberapa sistem yang disebabkan oleh efek khusus dari hormon. Perubahan ini terjadi dalam rangka persiapan perkembangan janin, menyiapkan tubuh ibu untuk bersalin, perkembangan payudara untuk

pembentukan atau produksi air susu ibu selama masa nifas. Wanita selama kehamilan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tampak jelek sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri pada ibu hamil dan juga menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil (Ai, Yeyeh and Rukiyah, 2014).

Ibu hamil banyak mengalami kekhawatiran dan ketakutan yang sering terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu terkait kehamilannya. (Notoatmojo., 2018) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sangat diperlukan penjelasan, nasihat dan saran mengenai perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan khususnya dari perawat, bidan dan dokter sehingga ibu hamil tidak lagi khawatir dengan perubahan yang dialaminya (Rukiyah, 2014).

Pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat, khususnya pada ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencapai kesehatan mereka secara optimal. Materi yang akan disampaikan di dalam pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan, usia, budaya, jenis kelamin dan lain-lain. Sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan bermanfaat bagi sasaran. Begitu juga cara menyampaikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil, yaitu harus sesuai dengan tingkat Pendidikan, kebudayaan usia, sehingga ibu hamil mampu menangkap materi dan mengikuti apa yang diajarkan kepada mereka (Lestari, 2012).

Pendidikan kesehatan yang cukup, meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengatasi perubahan yang dialami selama kehamilan serta mengetahui masalah kesehatan selama kehamilan, terkait fisiologi atau patologis yang dapat mengancam kehamilan. Pendekatan yang teliti selama kehamilan, mampu mengurangi faktor resiko yang ditimbulkan saat kehamilan, mengendalikan bila terjadi kecemasan dan mencegah terjadinya stress serta komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan seperti hiperemesis gravidarum, toksemia gravidarum, abortus dan kelainan dalam kehamilan tua, kehamilan ektopik, penyakit trofoblas, penyakit dan kelainan plasenta dan tali pusat, air ketuban dan kelainannya, serta kehamilan ganda. Pengetahuan ini akan disampaikan dengan media leaflet sehingga akan lebih mudah diterima oleh ibu hamil (Madhavanprabhakaran, D'souza & Nairy, 2015).

Media atau alat bantu Pendidikan Kesehatan berdasarkan pembuatannya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan alat bantu elektronik yang rumit dan alat bantu sederhana. Adapun alat bantu elektronik yang rumit seperti film, film slide, transparansi. Jenis media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector, slide projector, overhead projector (OHP). Sedangkan pendidikan kesehatan alat bantu sederhana leaflet, model buku bergambar, benda-benda nyata (sayuran, buah-buahan), papan tulis, film chart, poster, boneka, phantom, spanduk. Hal ini yang membuat tenaga kesehatan termotivasi untuk memberikan informasi yang biasa dikenal dengan Pendidikan Kesehatan melalui media media yang dapat dipahami dengan mudah oleh ibu hamil seperti leaflet (Depkes RI, 2012).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanti et al. (2021) hasilnya terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan yang signifikan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Pada Masa Kehamilan. Jumlah populasi 48 ibu hamil dengan tehnik purposive

sampling, didapatkan pengetahuan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil setelah diberikan materi tentang perawatan kehamilan menggunakan metode pemberian leaflet mampu meningkatkan pengetahuan para ibu hamil, yaitu pengetahuan tentang perawatan kehamilan dengan nilai  $p=0,000$ . Oleh Askari (2017) dari 158 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, yakni sebanyak 71 orang (44,9%), pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 50 orang (31,6%) dan pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 37 orang (23,4%).

Jumlah kunjungan ibu hamil yang terdata di Poli Klinik Obgyn Rumah Sakit Pelabuhan Palembang pada tahun 2021 sebanyak 504 orang kunjungan diantaranya 67 orang ibu hamil primigravida trimester ke II, pada tahun 2023 sebanyak 581 orang kunjungan diantaranya 72 orang ibu hamil primigravida trimester ke II, sedangkan kunjungan ibu hamil primigravida trimester ke II pada bulan Januari-Oktober 2023 sebanyak 57 orang. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2023 melalui wawancara kepada 23 orang ibu hamil di dapatkan 16 orang ibu hamil yang primigravida, sebanyak 7 orang sudah mencairitahu terkait perubahan-perubahan fisiologis yang akan terjadi selama kehamilan sejak awal pernikahan sampai awal kehamilan, 11 orang ibu hamil mengatakan bahwa kurang begitu mengetahui mengenai perubahan-perubahan fisiologis yang di alami selama kehamilan namun masih mencari-cari melalui internet serta pengalaman dari keluarga yang sudah pernah hamil, 5 orang ibu hamil lagi tidak mengetahui mengenai perubahan-perubahan fisiologis apa saja yang di alami selama kehamilan dan tidak ada usaha juga untuk mencari tahu atau bertanya, mereka mengatakan bahwa mereka hanya ingin mengetahui dari pengalamannya sendiri selama kehamilan, maka dari itu diperlukan penanganan terhadap masalah ini.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi/teori dari seseorang ke orang lain dan pula seperangkat prosedur, tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat sendiri (Ayuningtias, 2016).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pra Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain ‘one group pre-test & post-test’. Pada desain ini, dilakukan melalui 3 langkah. pertama, mengukur variabel terikat sebelum perlakuan diberikan (*pre-test*). Kedua, memberikan perlakuan eksperimen kepada sampel penelitian. Ketiga, mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan diberikan (*post-test*). Penggunaan desain *one group pre-test & post-test* untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Terdapat satu kelompok sampel penelitian yang diberikan tes awal untuk mengetahui kondisi awal sebelum perlakuan (O1), kemudian pada sampel penelitian diadakan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya akibat yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan (O2).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Adapun pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel dan populasi diantara populasi, sesuai dengan kehendak peneliti dengan

kriteria subjek penelitian berupa kriteria inklusi (Notoatmojo, 2018). Kriteria sampel yang diambil pada pebelitian :

- 1 Kriteria Inklusi
  - a) Ibu hamil Primigravida Trimester II
  - b) Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
  - a) Adanya komplikasi
  - b) Penggunaan obat-obatan teratur

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu mulai tgl 22 November - 07 Desember 2023 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah dengan cara mencuci tangan, menggunakan masker, dan tetap jaga jarak.

**HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden sebagai berikut :

**1. Taabel 1 Berdasarkan umur**

Variabel	Mean	St.Deviasi	N
Umur	25.29	3.55	37

Berdasarkan umur jumlah responden sebanyak 37 ibu orang. Dengan nilai mea 25.29 dan st.deviasi 3.55

**2. Tabel 2 Berdasarkan pendidikan**

varibel	Jenjang	Frekuensi	%
Pendidikan terakhir	SD	0	0%
	SMP	7	18.9%
	SMA	24	64.9%
	PT	6	16.2%

Berdasarkan hasil penelitian data karakteristik pendidikan terakhir ibu hamil dominan atau lebih banyak lulusan SMA, sebanyak 24 ibu hamil (64.9%).

**3. Tabel 3 Berdasarkan media informasi yang didapatkan**

Variabel	Jenis	Frekuensi	%
Media informasi	M .Cetak	0	0%
	M. Elektronik	11	29.7%
	Nakes	12	32.4%
	keluarga	14	37.8%

Berdasarkan hasil statistik, media informasi yang sering menjadi sumber informasi bagi ibu hamil adalah keluarga, dengan jumlah sebanyak 14 orang (37.8%).

Hasil analisis Univariat :

- a. Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan

Tabel hasil uji :

Variabel	Mean	St.Deviasi	Min-Max
Pre-test	16.51	1216	13-19

Pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang sebelum (*pre-test*) dilakukan pendidikan kesehatan tentang perubahan fisiologis ibu hamil. Didapatkan nilai rata-rata 16.51

b. Pengetahuan setelah pendidikan kesehatan

Hasil uji :

Variabel	Mean	St.Deviasi	Min-Max
Post-test	16.51	1216	13-19

Setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis meningkat menjadi 19.73

Setelah di uji normalitas data didapatkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Didapatkan nilai p-value pre-test 0.018 dan p-value post-test 0.000 yang artinya kedua data <0.05 sehingga uji bivariante yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon Rank test.

Uji bivariante dilakukan menggunakan spss kemudian ditemukan hasil berikut :

**Tabel 4 hasil uji Wilcoxon**

Sebelum – sesudah intervensi	n	Mean	Z	p-value
Negative Rank	0	00	-	0.000
Positif rank	36	18.50	5.287	
Ties	1			
Total	37			

Berdasarkan Tabel diatas, didapatkan interpretasi Output Uji Wilcoxon, Negative rank atau selisih negative antara hasil pretest dan post test adalah 0, Nilai 0 ini menunjukkan bahwa tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai pre-test ke nilai post test. Positive rank atau selisih positif antara hasil pretest dan post test, dari hasil uji terdapat 36 data positif (N) yang artinya 36 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 18.50 dan rangking positif sebesar 666.00. Ties adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test. Pada hasil uji terdapat nilai ties 1, yang artinya terdapat 1 responden yang memiliki nilai yang sama pada pre dan post test.

Berdasarkan dari uji output SPSS perhitungan Wilcoxon signed rank test, maka nilai z yang di dapat sebesar -5.287 dengan p value (Asymp.sig 2 tailed ) sebesar 0.000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0.05 (alfa 5%) sehingga keputusan hipotesis adalah menerima Ha dan Ho ditolak. Yang artinya terdapat perbedaan bermakna antara pre test dan post test hasil pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan perubahan fisiologis pada ibu hamil.

**a. Pembahasan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis**

Wanita hamil rentan terhadap berbagai perubahan fisiologis dan patologis pada kulit dan tubuh selama kehamilan karena perubahan yang terjadi pada multi-sistem organ (Barnawi et al., 2021). Oleh Karena itu, pentingnya diberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil agar tingkat pengetahuan seorang ibu dapat meningkat..

Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis saat hamil menunjukkan dari 82 ibu hamil diketajui lebih dari setengah ibu hamil 46 orang ( 56.1%) mempunyai pengetahuan yang kurang, sebagian kecil ibu hamil 21 orang ( 25.6%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 15 orang (18,3%) memiliki pengetahuan yang cukup. Kecenderungan ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang baik mengenai perubahan fisiologis karena kurangnya informasi yang didapat oleh ibu hamil ataupun juga disebabkan rendahnya pendidikan kesehatan yang diterima oleh ibu selama kehamilan (Nelazyani & Hikmi, 2018).

Berdasarkan hasil analisis statistik sebelum diberikan intervensi dari 37 ibu hamil trimester II di Poli Obgyn Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, hasil nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil didapatkan 16,51 % dengan standar deviasi 1,216. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widniah & Fatia, 2021) Karakteristik umur respondenya itu rata-rata berumur 29,88 tahun dengan umur termuda 20 tahun dan tertua 40 tahun, standar deviasi (SD) 4,79 (<20% mean).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Intan, Restuastuti and Pangaribuan, 2016) mendukung pengaruh pendidikan kesehatan terhadap ranah pengetahuan diantaranya hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet terdapat peningkatan pengetahuan seseorang dari belum mengetahui menjadi mengetahui. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dengan menggunakan penyuluhan dengan media leaflet yang berisi pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada trimester I sampaike trimester III, yang diajarkan oleh bidan dan perawat unuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rejo sari kota Pekan baru. Penelitiannya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan seseorang perlu dilakukan pendidikan kesehatan, yaitu upaya mempengaruhi seseorang maupun kelompok sesuai yang diharapkan oleh pemberi pendidikan kesehatan

#### **b. Pembahasan Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis**

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan intervensi diberikannya Pendidikan Kesehatan tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan didapatkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 19,73 dengan standar deviasi 0,693.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Notoatmojo, 2012).

Pengalaman seperti mengingat sesuatu secara spesifik sesuai dengan tujuan utama dilakukannya pendidikan kesehatan yaitu agar seseorang mampu menerapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, mampu memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dukungan dari luar dan mampu memutuskan kegiatan yang tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraannya (Mubarak, 2009). Hal ini diperkuat pada teori yang dikemukakan oleh (Susilo, 2011), bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi seseorang, sehingga mampu mengubah pengetahuan. Artinya seseorang dapat dipengaruhi untuk dirubah pengetahuannya menjadi lebih baik dengan adanya pendidikan kesehatan.

Sejalan dengan penelitian Pangaribuan (Intan, Restuastuti and Pangaribuan, 2016), pengetahuan responden setelah diberikan intervensi yaitu gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru, memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 27 responden (54%), pengetahuan rata-rata 18 orang (36%) dan pengetahuan buruk sebanyak 5 orang (10%). Hasil penelitian Ismayana (2017), didapatkan sebanyak 10 orang (27,8%) masuk kategori pengetahuan yang baik, sebanyak 12 orang (33,3%) masuk pada kategori pengetahuan cukup dan sebanyak 14 orang (38,9%) masuk pada kategori kurang baik.

Penelitian oleh Manurung (2019), menunjukkan bahwa jumlah pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan sudah cukup baik sebesar 76,67%. Strategi untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat mencakup pelayanan Kesehatan bagi seluruh kelompok usia, mengikuti siklus hidup sejak dari bayi, anak, remaja, dewasa, kelompok usia produktif, maternal dan lansia. Khususnya seseorang yang mempunyai peran penting dalam kehidupan keluarga. Perempuan harus melewati kehamilan, sejak trimester I sampai trimester III. Hal tersebut sangat mempengaruhi fisik, psikologi maupun sosial dari ibu hamil, seorang ibu harus memperhatikan pengetahuan yang harus ia dapatkan selama kehamilan.

### **c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis**

Berdasarkan hasil uji analisis pengaruh sebelum dan sesudah pendidikan Kesehatan. Berdasarkan hasil uji statistic yang digunakan yaitu uji Wilcoxon dengan nilai *pvalue*  $0,000 < 0,05$ , maka keputusan statistiknya adalah ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah

dilakukan pendidikan kesehatan, terdapat pengetahuan perubahan fisiologis pada ibu hamil di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Wawan and Dewi, 2018), bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup yang sehat. Dengan adanya pendidikan kesehatan, diharapkan masalah dapat dicegah.

Media pembelajaran mampu mempengaruhi efektifitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan peserta didik dalam belajar dan mampu membantu meningkatkan penyerapan materi dan memfokuskan informasi pengetahuan (Ayuningtias, 2016). Dalam penelitian ini, pemberian pendidikan kesehatan menggunakan penyalur media cetak yaitu *leaflet*. Media yang dibuat sesuai dengan kebutuhan responden akan memebangkitkan indera untuk menangkap informasi yang dimuat dalam *leaflet* kemudian mentransformasikan informasi tersebut menjadi sebuah pengetahuan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan et al (2016) yang mendukung pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap ranah pengetahuan diantaranya hasil penelitian tentang pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dari belum mengetahui menjadi mengetahui pendidikan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil menggunakan buku panduan yang berisi pengetahuan tentang perubahan fisiologis yang akan dialami oleh ibu hamil selama kehamilannya, diajarkan oleh bidan ataupun perawat yang sudah dibekali ilmu sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. Penelitiannya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan pada ibu hamil perlu diberikan pendidikan kesehatan, yaitu upaya mempengaruhi seseorang maupun kelompok sesuai yang diharapkan oleh pemberi pendidikan kesehatan

Sejalan dengan penelitian (Intan, Restuastuti and Pangaribuan, 2016), pengetahuan responden setelah diberikan intervensi yaitu gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru, memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 27 responden (54%), pengetahuan rata-rata 18 orang (36%) dan pengetahuan buruk sebanyak 5 orang (10%).

Hasil uji statistik ditemukan bahwa **Negative rank atau selisih negative** antara hasil pretest dan post test adalah 0, Nilai 0 ini menunjukkan bahwa tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai pre-test ke nilai post test. **Positive rank atau selisih positif** antara



hasil pretest dan post test, dari hasil uji terdapat 36 data positif (N) yang artinya 36 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 18.50 dan rangking positif sebesar 666.00. **Ties** adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test. Pada hasil uji terdapat nilai ties 1, yang artinya terdapat 1 responden yang memiliki nilai yang sama pada pre dan post test. bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan fisiologis ibu hamil, yang mana setelah dilakukan uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value } 0.000 < \text{nilai } 0.05$ , artinya terdapat korelasi yang signifikan antar variabel (Husnawati et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang pada tanggal 22 November 2023-7 Desember 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan mean 16,51
2. Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan mean 19,73
3. Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan pengetahuan perubahan fisiologis ibu hamil di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dengan  $p\text{-value } 0,000\backslash$

## **SARAN**

### **1. Bagi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang**

Bagi Rumah Sakit Pelabuhan Palembang tetap memberikan Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil agar pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis semakin baik

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat meningkatkan referensi atau bahan bacaan tentang Pendidikan Kesehatan dan pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil, agar mahasiswa/i mendapatkan pengalaman serta fenomena yang ada sehingga mahasiswa dapat berminat dapat melakukan penelitian kepada ibu hamil

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian yang sama, dapat menggunakan penelitian dengan referensi terbaru mengenai pengetahuan perubahan fisiologis pada ibu hamil, serta

menggunakan kuisioner yang menggunakan pilihan ganda (A,B,C,D) agar tingkat pengetahuan ibu hamil yang diukur mencapai pada pengetahuan yang analisis.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan. Penelitian sangat menyadari bahwa penelitian ini banyak keterbatasan sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal dan masih banyak memerlukan perbaikan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pada saat dilakukan penelitian Pendidikan Kesehatan kepada ibu hamil di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, terdapat beberapa pasien yang harus dijelaskan ulang dikarenakan keterbatasan bahasa, yang mana responden biasa gunakan berasal dari daerah.

## **REFERENSI**

- Ai Yeyeh, Rukiyah, Yulianti, L. (2014) *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Ai, Yeyeh and Rukiyah (2014) *Asuhan Kebidanan IV : Patologi Kehamilan*. TIM.
- Askari, M. (2017) *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perubahan Fisiologis Pada Kehamilan di Poli Kandungan RSUD Dewi Sartika Kota Kendari*, Tesis. Kendari.
- Ayuningtias, M. (2016) *Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Kehamilan Di Puskesmas Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung*. Doctoral D. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2022) 'Kota Palembang Dalam Angka 2022', ISSN: 2527, pp. 43–52.
- Barnawi, A.M., Barnawi, G.M. and Alamri, A.M. (2021) 'Women's Health: Most Common Physiologic and Pathologic Cutaneous Manifestations During Pregnancy', *Cureus*, 13(7), pp. 7–12. doi:10.7759/cureus.16539.
- Elisabeth, E. (2015) *Keterampilan Dasar Kebidanan I*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Husnawati, Fitriani and Alfira, N. (2021) 'The Effect of Physiological Changes In Pregnant Women's Education on Anxiety Levels', *Jurnal Life Birth*, 5(1), pp. 33–42. doi:10.37362/jlb.v5i1.573.
- Intan, N., Restuastuti, T. and Pangaribuan, E.R. (2016) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Terhadap Perubahan Fisiologis Tubuh Yang Terjadi Selama Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru', 01, pp. 1–23.
- Ismayana (2017) *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di puskesmas Puuwatu Kota Kendari*. Kendari.
- Lestari (2012) 'Hubungan antara Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di BPM Ny. E Kecamatan Ambarawa periode Januari-Maret2012', *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*, 3.
- Madhavanprabhakaran, D.& N. (2015) 'Prevalence of Pregnancy Anxiety an Associated Factors', *International Journal of Africa Nursing Sciences*, pp. 1–7.
- Manurung, A. (2019) 'Gambaran pengetahuan Ibu Primigravida tentang adaptasi fisiologis selama kehamilan di rumah sakit umum daerah Dr. Djasamen saragih Pematang Siantar', *Tesis [Preprint]*.

- Mubarak, W.. (2009) *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nelazyani, L. and Hikmi, H. (2018) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Suami Tentang Perubahan Fisik Dan Psikologis Saat Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2016', *Journal Of Midwifery*, 6(1), pp. 17–25. doi:10.37676/jm.v6i1.506.
- Notoatmojo., S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Pada Kehamilan Di Poli Kandungan Rsu Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2017* (2017). Poltekkes.
- Suryanti, Y., Lilis, D.N. and Harpikriati, H. (2021) 'Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Ilir Tahun 2020', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), p. 22. doi:10.36565/jab.v10i1.264.
- Susilo, R. (2011) *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Wawan and Dewi (2018) *Teori dan Pengukuran pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Cetakan ke. ogyakarta Nuha Medika. Available at: <http://pustakaaceh.perpusnas.go.id/detail-opac?id=43934>.
- Widniah, A.Z. and Fatia, M. (2021) 'Pengetahuan Tentang Perubahan Fisik Ibu Hamil Primigravida Pada Trimester Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Timur Tahun', *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), pp. 33–37. Available at: <https://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis/article/view/10/11>.